

## PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN APLIKASI “STIKez PEDULI” UNTUK MENINGKATKAN TARAF KESEHATAN

Nanta Sigit<sup>1)</sup>, Romaden Marbun<sup>1)</sup>, Raswati Prapti Rahayu<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Panti Waluya Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding author : Nanta Sigit

E-mail : nantasigit1991@gmail.com

Diterima 15 Juni 2023, Direvisi 10 Juli 2023, Disetujui 17 Juli 2023

### ABSTRAK

STIKez Peduli adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu masyarakat poncokusumo kabupaten malang terkait dalam melakukan pelacakan untuk menurunkan prevalensi penyakit hipertensi. Cara kerja dari aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya agar penelusuran riwayat kesehatan dapat dilakukan. Dengan mengunduh aplikasi STIKez Peduli, masyarakat dapat mengakses berbagai fitur. Serta, sejumlah manfaat lainnya yaitu aplikasi ini juga dapat menampilkan statistik prevalensi kasus sepuluh penyakit terbesar di Kabupaten malang dan di lokasi sekitar penggunaannya dan mampu meningkatkan pengetahuan warga terkait trend penyakit yang ada di Kabupaten Malang agar dapat dilakukan pencegahan dini untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit. Program kemitraan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para kader dan juga masyarakat terkait pentingnya pentingnya pendampingan kader kesehatan dalam pemanfaatan penggunaan aplikasi berbasis android STIKez Peduli untuk meningkatkan taraf kesehatan di dusun Sukosari desa Pandansari, Poncokusumo, Kabupaten Malang. kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 kali melalui pemberian materi dan diskusi interaktif kepada 25 orang kader kesehatan. Dari hasil evaluasi yang dilakukan pada nilai *pre-test* dan *post-test*, diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman terkait pentingnya pemanfaatan aplikasi berbasis android STIKez Peduli untuk meningkatkan taraf kesehatan di dusun Sukosari desa Pandansari, Poncokusumo, Kabupaten Malang, rata nilai *pre-test* sebesar 60, dan setelah diberikan edukasi, rerata nilai *post-test* menjadi 80. Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran, dan mendorong masyarakat khususnya kader kesehatan dalam memberikan informasi yang sesuai kepada tenaga Kesehatan.

**Kata kunci:** aplikasi STIKez peduli; kader kesehatan; pendidikan kesehatan;

### ABSTRACT

STIKez Peduli is an application developed to help the Poncokusumo community in Malang Regency in tracking to reduce the prevalence of hypertension. The workings of this application rely on community participation to share location data with each other so that medical history tracing can be carried out. By downloading the STIKez Cares application, people can access various features. As well as, a number of other benefits, namely this application can also display statistics on the prevalence of cases of the ten largest diseases in Malang Regency and in locations around its users and is able to increase residents' knowledge regarding disease trends in Malang Regency so that early prevention can be carried out to reduce the risk of disease. This partnership program aims to increase the understanding of cadres and also the community regarding the importance of assisting health cadres in utilizing the STIKez Cares android-based application to improve health standards in Sukosari hamlet, Pandansari village, Poncokusumo, Malang Regency. This activity was carried out 3 times through the provision of materials and interactive discussions to 25 health cadres. From the results of the evaluation carried out on the pre-test and post-test values, it is known that there has been an increase in understanding regarding the importance of using the STIKez Cares android-based application to improve health standards in Sukosari Hamlet, Pandansari Village, Poncokusumo, Malang Regency, with an average pre-test score of 60, and after being given education, the average post-test score is 80. This activity needs to be carried out as an effort to increase awareness, and encourage the community, especially health cadres, to provide appropriate information to health workers.

**Keywords:** STIKez peduli app; health cadres; health education.

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Sigit & Setiyoargo, 2020). Setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya yang dilandaskan berdasarkan pada prinsip nondiskriminatif, partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumber daya manusia Indonesia, serta peningkatan ketahanan dan daya saing bangsa bagi pembangunan nasional (Aini & Sigit, n.d.). Setiap hal yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi negara, dan setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan negara. Setiap upaya pembangunan harus dilandasi dengan wawasan kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat (Anisyah et al., n.d.). Selain itu sesuai dengan amanat UUD 1945 pasal 28H ayat 1 dijelaskan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Kesehatan merupakan kewajiban setiap orang untuk ikut mewujudkan, mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya (Putra & Kurniawati, 2019). Masyarakat berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dalam pelayanan kesehatan, rujukan tanpa membedakan status social (Trisna et al., 2020). Pemerintah dan sarana kesehatan merupakan kewajiban untuk dapat mengendalikan dan menyempurnakan pelayanan kesehatan yang tersedia kepada masyarakat. Pembangunan kesehatan dapat diwujudkan melalui kebijakan kesehatan yang dapat dikatakan sebagai pedoman dan arahan dalam upaya kesehatan. Berguna untuk meningkatkan serta menjaga kesehatan masyarakat.

Keterlibatan pembangunan kesehatan harus dilakukan dan diupayakan oleh semua pihak yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. Kolaborasi antara ketiga pihak tersebut sangat menentukan dalam pengambilan keputusan kebijakan kesehatan dan implementasinya. Tanpa adanya keterlibatan pihak pemerintah,

swasta dan masyarakat maka kesehatan belum dapat dilaksanakan secara optimal. STIKezPeduli adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu masyarakat poncokusumo kabupaten malang terkait dalam melakukan pelacakan untuk menurunkan prevalensi penyakit hipertensi. Cara kerja dari aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya agar penelusuran riwayat kesehatan dapat dilakukan. Dengan mengunduh aplikasi STIKezPeduli, masyarakat dapat mengakses berbagai fitur. Serta, sejumlah manfaat lainnya yaitu aplikasi ini juga dapat menampilkan statistik prevalensi kasus sepuluh penyakit terbesar di Kabupaten malang dan di lokasi sekitar penggunaannya dan mampu meningkatkan pengetahuan warga terkait trend penyakit yang ada di Kabupaten Malang agar dapat dilakukan pencegahan dini untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit.

## METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dari program kemitraan ini adalah dengan aplikasi berbasis android "STIKez PEDULI" untuk meningkatkan taraf kesehatan (Sigit & Anugrahanti, 2022).

Kegiatan kemitraan dilaksanakan di dusun Sukosari, desa Pandansari, kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, dengan Jumlah kader kesehatan dan perwakilan warga yang ada di dusun Sukosari adalah sebanyak 25 orang .

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian bersama-sama menentukan prioritas masalah yang terjadi pada masyarakat. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sebanyak tiga kali yaitu pada tanggal 3 Juni 2023 dengan materi pentingnya aplikasi berbasis android "STIKez PEDULI" untuk meningkatkan taraf kesehatan, tanggal 10 Juli 2023 dengan materi terkait cara instal aplikasi berbasis android "STIKez PEDULI", dan tanggal 11 Juni 2023 dengan materi terkait pentingnya pengkajian data aplikasi berbasis android "STIKez PEDULI" untuk meningkatkan taraf kesehatan. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif bersama 25 orang kader kesehatan dan perwakilan warga di dusun Sukosari, desa Pandansari, kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang. Kegiatan Penyuluhan disampaikan oleh tiga pemateri yaitu dosen dan staf pendidik dari program studi sarjana terapan manajemen informasi kesehatan.

Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui lembar kuesioner berupa *pre-test* dan *Posttest*. Untuk menilai tingkat pemahaman kader kesehatan dan warga terkait pentingnya

aplikasi berbasis android “STIKez PEDULI” untuk meningkatkan taraf kesehatan, maka sebelum diberikan penyuluhan, para kader dan warga akan dilakukan *pre-test* dan di akhir penyuluhan akan dilakukan *posttest*. Secara garis besar, pertanyaan yang dicantumkan pada *pre-post* dan *post-test* adalah pertanyaan seputar aplikasi berbasis android “STIKez PEDULI” untuk meningkatkan taraf kesehatan (Sigit & Imam, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian awal dengan kepala desa dan kader kesehatan yang ada di dusun Sukosari, desa Pandansari, kecamatan poncokusumo, kabupaten Malang, diketahui bahwa masih banyaknya warga termasuk kader kesehatan yang belum mengerti tentang pemanfaatan aplikasi berbasis android “STIKez PEDULI” untuk meningkatkan taraf kesehatan di dusun sukosari desa Pandansari, Poncokusumo, Kabupaten Malang, menyebabkan masih banyaknya masyarakat yang tidak jujur dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut, maka tim pengabdian bersama-sama dengan kader kesehatan membuat prioritas masalah dalam melakukan pelacakan untuk menurunkan prevalensi penyakit hipertensi. Cara kerja dari aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya agar penelusuran riwayat kesehatan dapat dilakukan (gambar 1), dan menentukan pelaksanaan kegiatan. Dari hasil diskusi, disepakati bahwa kegiatan PKM akan dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan materi pentingnya pemanfaatan aplikasi STIKez Peduli, jenis data sistem dalam aplikasi STIKez Peduli, dan materi terkait pentingnya pengkajian data pemanfaatan aplikasi STIKez Peduli.



**Gambar 1.** Koordinasi dengan Mitra terkait manfaat penggunaan aplikasi pada tanggal 3 Juni 2023



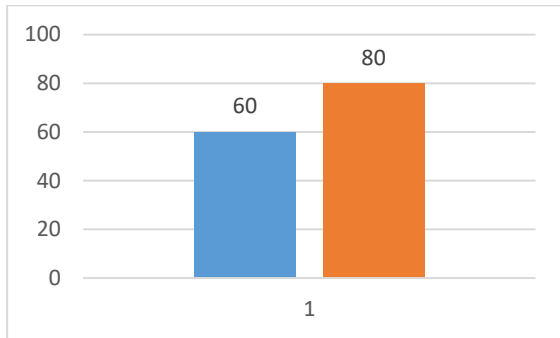
**Gambar 2.** Pemberian Edukasi dengan memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan dan warga terkait jenis data yang ada di dalam fitur aplikasi STIKez PEDULI pada tanggal 10 Juni 2023



**Gambar 3.** Hari ke 3 Pelaksanaan dengan memberikan penyuluhan terkait cara instalasi, implementasi terkait aplikasi STIKez Peduli dan pentingnya pemanfaatan aplikasi pada tanggal 11 Juni 2023.

Pelaksanaan PKM hari 1 dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2023. Sebelum memberikan materi terkait manfaat penggunaan aplikasi, tim pengabdian memberikan kuesioner kepada peserta yang hadir, selanjutnya memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan dan perwakilan warga terkait pentingnya pemanfaatan aplikasi STIKez PEDULI, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan diskusi dan pertanyaan.

Pelaksanaan PKM Hari 2 dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 dengan memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan dan warga terkait jenis data yang ada di dalam fitur aplikasi STIKez PEDULI. Pelaksanaan hari 3 dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2023 dengan memberikan penyuluhan kepada kader kesehatan dan warga terkait cara instalasi, implementasi terkait aplikasi STIKez Peduli dan pentingnya pemanfaatan aplikasi berbasis android STIKez Peduli untuk meningkatkan taraf kesehatan, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, dan diakhir dengan memberikan kuesioner terkait *post-test* untuk menilai pemahaman para peserta terkait materi yang telah disampaikan.



**Gambar 4.** Hasil Pre dan Post.

Dari hasil evaluasi proses kegiatan, diketahui bahwa kader kesehatan sangat antusias dalam kegiatan, yang ditandai dengan para kader dan warga aktif untuk berdiskusi terkait materi yang diberikan. Selain itu, evaluasi tingkat pemahaman kader kesehatan dan warga juga telah diberikan, dengan memberikan lembar kuesioner pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman kader kesehatan dan warga. Hal ini ditandai dengan membandingkan nilai pretest dan posttest. Rata-rata nilai pretest sebesar 60 dan nilai posttest sebesar 80, dengan menggunakan power point. Penyuluhan merupakan salah satu upaya untuk memberikan informasi, semakin banyak informasi yang didapat maka akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas (Nanta, 2021).

Menurut Notoatmodjo (2012) dalam Marbun et al (2023), power point merupakan salah satu alat peraga yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memaparkan atau mempresentasikan sebuah materi pendampingan kader kesehatan dalam pemanfaatan sistem informasi geografis (SIG) kaitannya dalam pemetaan sebaran demam berdarah di dusun sukosari desa pandansari, poncokusumo, kabupaten malang. Keunggulan power point antara lain: materi menjadi lebih menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto. Pesan informasi secara visual mudah dipahami kader dan tokoh masyarakat dan lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

Penggunaan media pembelajaran (dalam hal ini video dan power point) dapat membuat kader kesehatan lebih aktif dan antusias, hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Ahmad Rivai (2011) dalam Sigit & Debora (2020) yang mengungkapkan bahwa manfaat media dalam proses memberikan materi edukasi diantaranya ialah materi akan menarik perhatian kader kesehatan sehingga dapat menimbulkan motivasi dalam proses

memahami materi, bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh kader kesehatan, dan kader lebih memahami atau menguasai tujuan dari pembelajaran yang lebih baik. Metode pembelajaran dengan media akan lebih bervariasi karena tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pemateri sehingga kader kesehatan tidak mudah bosan (Dewi et al., 2020).

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan kesehatan kepada kader kesehatan dan perwakilan warga di dusun sukosari, desa pandansari, kecamatan poncokusumo, Kabupaten Malang telah terlaksana dengan baik. Dari hasil evaluasi kegiatan, maka diketahui terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman para kader kesehatan dan warga terkait pentingnya pendampingan kader kesehatan dalam penggunaan aplikasi berbasis android "STIKes PEDULI" untuk meningkatkan taraf kesehatan di dusun sukosari desa pandansari, poncokusumo, kabupaten malang. Hal ini ditandai dengan membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test*. Rerata nilai pretest sebesar 60 dan nilai post test sebesar 80.00. Kegiatan ini perlu dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran, dan mendorong masyarakat khususnya kader kesehatan dalam pemanfaatan aplikasi berbasis android "STIKes PEDULI" untuk meningkatkan taraf kesehatan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada STIKes Panti Waluya yang telah memberikan motivasi dalam penulisan ini

## DAFTAR RUJUKAN

- Aini, N. D. N., & Sigit, N. (n.d.). EVALUASI PENGGUNA APLIKASI BERBASIS ANDROID POJOK KAMPUNG UNTUK MENINGKATKAN TARAF KESEHATAN. *Jurnal Pendiikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi*, 3(1), 110117.
- Anisyah, L., Sigit, N., & Malang, Stik. P. W. (n.d.). *Pemberian Edukasi Terkait Hipertensi Kepada Pendamping/Pengasuh Di Panti Werdha Lansia Pangesti Lawang Kabupaten Malang*.
- Dewi, L., Kharisma, A. S., & Asy'ari, A. N. (2020). EVALUASI TINGKAT PENERIMAAN E-LEARNING PADA MAHASISWA BIDANG KEILMUAN SOSIAL DAN TEKNIK DENGAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL(TAM). *Jurnal Pendidikan*

- Akuntansi Indonesia*, 18(1), 01–11. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i1.27336>
- Marbun, R., Ariyanti, R., & Sigit, N. (2023). *PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN TERKAIT SKRINING PENEMUAN KASUS BARU PENDERITA TUBERKULOSIS*. 7.
- Putra, D. S. H., & Kurniawati, R. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i1.1933>
- Sigit, N., & Anugrahanti, W. W. (2022). *PENDAMPINGAN KADER KESEHATAN DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BERBASIS ANDROID "POJOK KAMPUNG" UNTUK MENINGKATKAN TARAF KESEHATAN DI DUSUN SUKOSARI DESA PANDANSARI, PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG*. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1339. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.8924>
- Sigit, N., & Debora, O. (2020). *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN SELF MANAGEMENT UNTUK MENCEGAH HIPERTENSI PADA LANSIA DI DUSUN SUKOSARI DESA PANDANSARI, PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG*. 5(2).
- Sigit, N., & Imam, C. W. (2022). *PENYULUHAN KADER KESEHATAN DALAM PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG) KAITANNYA DALAM PEMETAAN SEBARAN DEMAM BERDARAH DI DUSUN SUKOSARI DESA PANDANSARI, PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG*. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7226>
- Sigit, N., & Setiyoargo, A. (2020). Analisis Peramalan Jumlah Penderita Hipertensi pada Lansia di Kabupaten Malang Menggunakan Metode Arima Box-Jenkins. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v3i1.5578>
- Trisna, W. V., Daniati, S. E., & Sari, T. P. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Primary Care (P-Care) BPJS Terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Se-Kota Pekanbaru dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 3(2), 152–161. <https://doi.org/10.31539/intecom.s.v3i2.1596>